



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat profesi dan padat modal. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian. Agar rumah sakit dapat menjalankan fungsinya dengan baik maka rumah sakit tersebut harus memiliki sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan. Menurut Sistem Kesehatan Nasional, fungsi utama rumah sakit adalah menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan pasien. Berdasarkan undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, pada pasal 7 ayat 1 disebutkan bahwa rumah sakit harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan, prasarana, sumber daya manusia, kefarmasian, dan peralatan. Persyaratan-persyaratan yang ada di dalam UU ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan di rumah sakit.

Pada era informasi ini, kualitas pelayanan di dalam rumah sakit dapat ditingkatkan dengan menerapkan suatu sistem yang baik. Dengan adanya sistem, maka rumah sakit dapat melakukan kegiatan-kegiatannya dengan lebih cepat dan professional. Sistem tersebut mengatur berbagai macam proses di dalam rumah sakit seperti pendaftaran pasien, jadwal bertemu dokter, administrasi rumah sakit, riwayat sakit pasien, diagnosa, pengadaan barang dan lain-lain. Salah satu proses yang sangat terbantu dengan adanya sistem rumah sakit ini adalah proses pengadaan. Proses pengadaan barang tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang yang dikonsumsi pasien sehari-sehari.

Rumah sakit menyediakan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas-aktivitas di dalam rumah sakit sehari-hari seperti obat-obatan, kapas, suntikan dan sebagainya. Menurut Bapak Hendri, Kepala *Research and Development* PT Quantum Infra Solusindo, setiap rumah sakit umumnya dapat memiliki beberapa cabang. Setiap cabang memiliki beberapa lokasi atau

unit seperti unit gawat darurat, laboratorium, radiologi dan beberapa lokasi lainnya. Unit-unit tersebut memiliki persediaan barangnya masing-masing. Setiap rumah sakit juga memiliki 1 gudang utama yang bertugas untuk melakukan pemesanan barang dan mendistribusikan kepada unit lainnya.

Semua unit yang mengalami kekurangan barang dapat melakukan permintaan barang atau permintaan pembelian. Permintaan barang akan di kirimkan kepada pimpinan yang bertanggung jawab di unit tersebut. Ketika di setuju maka permintaan barang diteruskan kepada unit yang diminta barangnya. Unit yang menerima permintaan barang, dapat memberikan barang yang diminta jika barang tersebut tersedia di unitnya atau melakukan permintaan pembelian jika unitnya juga mengalami kehabisan barang sehingga dapat di proses lebih lanjut menjadi pemesanan barang oleh gudang utama.

Pemesanan barang hanya dapat dilakukan oleh gudang utama pada setiap cabang. Ketika suatu unit melakukan permintaan pembelian, maka permintaan pembelian tersebut juga akan di setuju terlebih dahulu oleh atasan yang bertanggung jawab pada unit tersebut. Setelah di setuju maka bagian gudang dapat membuat pemesanan barang dari permintaan pembelian tersebut. Setiap pemesanan barang harus di setuju oleh kepala gudang.

PT Quantum Infra Solusindo merupakan salah satu perusahaan *software* yang bergerak dibidang kesehatan. PT Quantum Infra Solusindo juga memiliki visi untuk menciptakan teknologi informasi yang harmonis dengan kekuatan manusia, *hardware* dan *software* di industri kesehatan.

Sistem Informasi Administrasi Rumah Sakit yang dikembangkan oleh PT Quantum Infra Solusindo memiliki banyak fitur. Salah satu subsistem yang yang dikembangkan adalah *Procurement Management*. Modul ini dibangun berdasarkan kebutuhan rumah sakit dalam membuat suatu sistem pengadaan barang yang baik. Dengan adanya pengembangan subsistem ini diharapkan proses pengadaan barang di rumah sakit menjadi lebih efisien, sehingga semua barang-barang di rumah sakit dapat tersedia ketika dibutuhkan. Dengan demikian pasien-pasien pada setiap unit dalam rumah sakit dapat dilayani dengan baik.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, kerja magang dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk mengembangkan subsistem *Procurement Management* pada Sistem Informasi Rumah Sakit yang dikembangkan oleh PT Quantum Infra Solusindo.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang dilakukan di Head Office PT Quantum Infra Solusindo yang bertempat di Ruko Golden 8 Blok B No. 11 Gading Serpong, Tangerang. Periode kerja magang berlangsung selama tiga bulan dan dimulai sejak tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 1 Oktober 2013. Waktu kerja magang berlangsung setiap hari Senin sampai Jumat, dimulai dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.

Selama proses kerja magang berlangsung, Bapak Hendri dan Kakak Ari selaku pembimbing lapangan memberikan spesifikasi dari tugas yang dilaksanakan. Sebelum tugas tersebut dikerjakan, pembimbing lapangan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan dari tugas yang diberikan. Tugas yang telah selesai dikerjakan dievaluasi oleh pembimbing lapangan. Untuk penulisan laporan dibantu oleh pembimbing kerja magang dari Universitas Multimedia Nusantara yaitu Bapak Adhi.

UMMN